

Sintesis Literatur: Peran Guru Dalam Strategi Pembelajaran PPKn Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Sekolah Dasar

JhonitaArya Sari¹, Sisi Romanda², Fatonah Salfadila³, Renanda Setiawati³

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia

Email: Jhonitaaryasari09@gmail.com, sisiromanda111@gmail.com ,

fatonaahsfd26@gmail.com rey071922@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di tingkat dasar terhambat oleh fasilitas yang tidak memadai, kurangnya kesiapan pendidik dalam metodologi baru, dan minimnya keterlibatan siswa, sehingga menghambat pengembangan karakter yang selaras dengan Profil Siswa Pancasila. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran pendidik dalam metodologi pembelajaran PPKn untuk mewujudkan profil ini melalui tinjauan pustaka. Metodologi yang digunakan adalah studi pustaka kualitatif, memanfaatkan data sekunder yang dikumpulkan dari 20 jurnal terpilih melalui basis data seperti Google Scholar dan Publish or Perish. Hal ini dilanjutkan dengan analisis interaktif berdasarkan kerangka kerja Miles dan Huberman, yang meliputi reduksi data untuk penyederhanaan, penyajian data dalam format tabular dan kategorikal, serta perumusan kesimpulan untuk memahami pola dan tema utama. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pendidik berperan efektif sebagai fasilitator, motivator, dan panutan dengan menggunakan pendekatan baru seperti Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL), yang telah terbukti secara signifikan meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kerja sama tim, dan kreativitas siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menjadi referensi bagi praktik pendidikan, pelatihan guru, dan perumusan kebijakan kurikulum yang tepat. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya pendidik sebagai pusat pengembangan karakter Pancasila, yang menekankan perlunya peningkatan kompetensi guru dan kebijakan pendidikan untuk memfasilitasi kemajuan individu dan bangsa di masa depan.

KataKunci: Peranguru, Strategi Pembelajaran PPKn, Profil Pelajar Pancasila, sekolah dasar, Pendidikan Karakter.

PENDAHULUAN

Fungsi pendidik dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) pada jenjang sekolah dasar sangat penting untuk menumbuhkan karakter dan kompetensi peserta didik sesuai dengan Profil Peserta Didik Pancasila. Profil ini mencakup dimensi keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, akhlak mulia, kemandirian, gotong royong, wawasan keberagaman global, berpikir kritis, dan kreativitas, yang merupakan fondasi karakter masa depan bangsa (Rezania 2025). Namun demikian, penerapan pendekatan pedagogi PPKn yang bertujuan untuk menumbuhkan profil

ini menghadapi berbagai tantangan, antara lain fasilitas yang belum memadai, kurangnya kesiapan pendidik untuk mengadopsi metode pembelajaran yang inovatif, dan minimnya keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Penelitian menunjukkan bahwa pendidik berperan penting dalam proses pembelajaran PPKn, berperan sebagai fasilitator, motivator, dan pengelola pembelajaran yang inovatif. Tugas guru tidak hanya sebatas penyampaian materi, tetapi juga memfasilitasi internalisasi prinsip-prinsip Pancasila kepada peserta didik melalui pendekatan pembelajaran yang relevan secara kontekstual dan kolaboratif. Metodologi pembelajaran yang berpusat pada proyek dan percakapan interaktif telah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila di kalangan siswa sekolah dasar (Dewi and Rahayuni 2021).

Permasalahan ini dapat diatasi dengan merumuskan pendekatan pedagogis yang inovatif dan adaptif. Pendidik harus terampil menggunakan berbagai teknik pedagogis, termasuk metodologi aktif, pemanfaatan media yang beragam, dan pendekatan ilmiah, untuk memastikan bahwa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) tidak hanya teoretis tetapi juga aplikatif dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Penelitian ini merangkum literatur mengenai peran pendidik dan inisiatif untuk menggunakan praktik pembelajaran PPKn yang bertujuan untuk menumbuhkan Profil Siswa Pancasila di pendidikan dasar. Dokumen ini dapat berfungsi sebagai referensi bagi praktik pedagogis dalam disiplin ilmu ini. Penelitian ini berupaya untuk menjelaskan peran strategis pendidik dalam perancangan dan implementasi pembelajaran PPKn yang menumbuhkan karakter siswa Pancasila secara sistematis dan berkelanjutan.

Penelitian terkait sebelumnya yang dilakukan oleh Rezanía (2025) dalam domain ini meliputi yang membahas peran guru sebagai penghubung dan tantangan pada pelaksanaan Proyek Penguatan Karakter Siswa Pancasila ditingkat sekolah dasar (Ritongaetal, 2024). Menganalisis penerapan strategi pembelajaran ekspositori di mana pendidik bertanggung jawab untuk menyampaikan materi secara lisan, menyoroti pentingnya penguasaan materi, dan pemilihan teknik yang tepat untuk meningkatkan pemahaman siswa (Dewi and Rahayuni 2021). Mengkaji strategi pedagogis instruktur Pendidikan Pancasila menggunakan pendekatan Kontekstual yang mendorong keterlibatan dan pemahaman nilai-nilai siswa (Syifaurrehman et al. 2025). Menekankan peran penting pendidik dalam menumbuhkan pembelajaran bermakna yang tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan tetapi juga menumbuhkan karakter dan menginspirasi peserta didik secara holistik melalui kompetensi pedagogis, sosial, dan profesional, sementara Sugiyarti dan Patmisari (2024) menggarisbawahi pentingnya berpikir kritis dalam karakter peserta didik Pancasila.

Menyoroti pentingnya peran pendidik dalam membina lingkungan belajar yang positif dan kondusif, manajemen kelas yang efektif, dan penerapan praktik pedagogis yang beragam dan inovatif merupakan komponen penting keberhasilan pendidik. Tinjauan pustaka mengungkapkan bahwa semua studi menggarisbawahi peran penting guru dalam meningkatkan Profil Siswa Pancasila dan menekankan pentingnya posisi guru di jantung pengembangan karakter dan peningkatan kompetensi siswa. Studi ini unik karena memberikan sintesis komprehensif dari berbagai pendekatan pedagogis dan isu-isu yang dihadapi oleh pendidik sekolah dasar, sementara secara bersamaan menekankan aspek multifaset dari Profil Siswa Pancasila. Strategi ini dianggap lebih menyeluruh daripada penelitian sebelumnya, yang umumnya berkonsentrasi pada aspek-aspek yang terbatas.

Studi ini terutama menyelidiki fungsi pendidik dalam kurikulum PPKn (Pendidikan

Kewarganegaraan) untuk menumbuhkan dan mengaktualisasikan karakter Siswa Pancasila di tingkat dasar. Wacana ini penting karena perlunya peningkatan kualitas pembelajaran PPKn, yang berupaya menumbuhkan karakter dalam menghadapi isu-isu kontemporer. Penelitian ini penting untuk penyusunan kurikulum, pelatihan guru, dan perumusan kebijakan pendidikan. Dengan memahami pentingnya pendidik dan strategi pedagogis yang efektif, diharapkan dapat dikembangkan program dan regulasi pelatihan yang lebih tepat guna meningkatkan kompetensi guru dalam melaksanakan PPKn, sehingga secara optimal mewujudkan karakter Pelajar Pancasila sebagai landasan kemajuan individu dan bangsa di masa depan.

METODE PENELITIAN

Studi ini memanfaatkan pendekatan tinjauan pustaka sebagai metode kualitatif, yang bertujuan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mensintesis berbagai referensi yang berkaitan dengan topik penelitian, yaitu Peranan pendidik dalam menerapkan strategi pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) untuk mewujudkan karakter siswa pancasila pada tingkat pendidikan dasar. Metode ini telah terbukti efektif dalam mengidentifikasi temuan sebelumnya, teori dan konsep yang relevan, sehingga memberikan gambaran komprehensif tentang perkembangan dan kondisi terkini dari isu yang diteliti.

Data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini berasal dari sumber sekunder yang diperoleh melalui artikel ilmiah yang dapat diandalkan, seperti basis data Google Scholar, Publish or Perish, dan SINTA. Pemilihan bahan bacaan difokuskan pada studi yang membahas peran guru, pendekatan pembelajaran PPKn, dan karakter siswa pancasila di sekolah dasar, dengan mempertimbangkan publikasi yang relatif baru untuk memastikan data tetap baru. Untuk memperdalam analisis, penelitian ini melibatkan perbandingan dari 20 jurnal terpilih.

Dalam penelitian ini, proses analisis data dilakukan dengan mengadaptasi pendekatan analisis interaktif dari Miles dan Huberman, yang meliputi kegiatan memilah serta menyederhanakan data, menata informasi dalam bentuk yang mudah dibaca, dan menarik makna atau kesimpulan akhir. Ketiga tahapan tersebut berlangsung secara berulang selama penelitian berlangsung. Selain itu, prinsip yang dijelaskan oleh Sudarna turut digunakan sebagai dasar untuk memastikan bahwa data dikelola secara teratur dan sistematis sehingga hasil penafsiran yang diperoleh tetap akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. (Miles, Huberman, and Saldaña 2013)

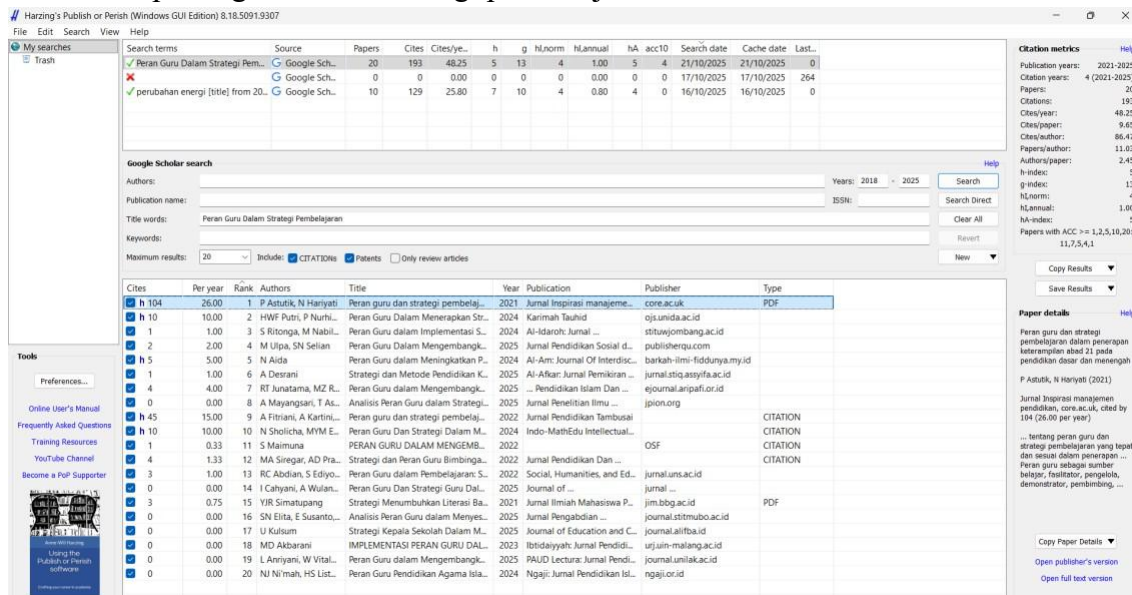
Tahap pengumpulan melibatkan pencarian dan pemilihan sumber menggunakan katakunciyang sesuai, seperti “Peran guru”, “Strategi pembelajaran PPKn”, dan “Profil Pelajar Pancasila.” dll. kemudian, bahan-bahan ini dianalisis secara mendalam, dicatat,

dan dianalisis menggunakan teknik kualitatif deskriptif untuk mengungkapkan tema utama, pola yang muncul, serta kesamaan dan perbedaan antara studi. Proses analisis dilakukandenganmengelompokkanhasildariberbagaireferensikedalamkategoriyang mendukung isu utama, diikuti dengan sintesis kritis yang memberikan gambaran akurat tentang keadaan pengetahuan saat ini, sambil mengidentifikasi celah penelitian yang perlu diatasi oleh studi ini. Validitas hasil dapat diandalkan karena bersumber dari bahan yang telah diverifikasi dan lolos tinjauan sejawat di jurnal ilmiah.

Secara spesifik, tahap analisis data meliputi: (1) Reduksi data, yaitu pengelompokan dan penyederhanaan data mentah dari 20 jurnal terpilih dengan fokus pada unsur-unsur relevan seperti peran guru, strategi pembelajaran, dan dampaknya terhadap Profil Siswa Pancasila, sehingga informasi kompleks disaring menjadi unit analisis yang lebih sederhana dan terorganisir; (2) penyajian data, yaitu mengorganisir informasi yang telah dikurangi dalam bentuk tabel untuk memudahkan pemahaman pola dan hubungan antar data, seperti tabel hasil analisis peran guru dan (3) penarikan kesimpulan, yang melibatkan penarikan makna atau kesimpulan akhir dari data yang disajikan, dengan mengidentifikasi tema utama seperti efektivitas PBL, kesamaan temuan, dan implikasi praktis, yang dilakukan berulang kali untuk memastikan akurasi dan kedalaman analisis. Tahapan ini memungkinkan sintesis mendalam yang menonjolkan dimensi-dimensi beragam dari Profil Siswa Pancasila secara keseluruhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

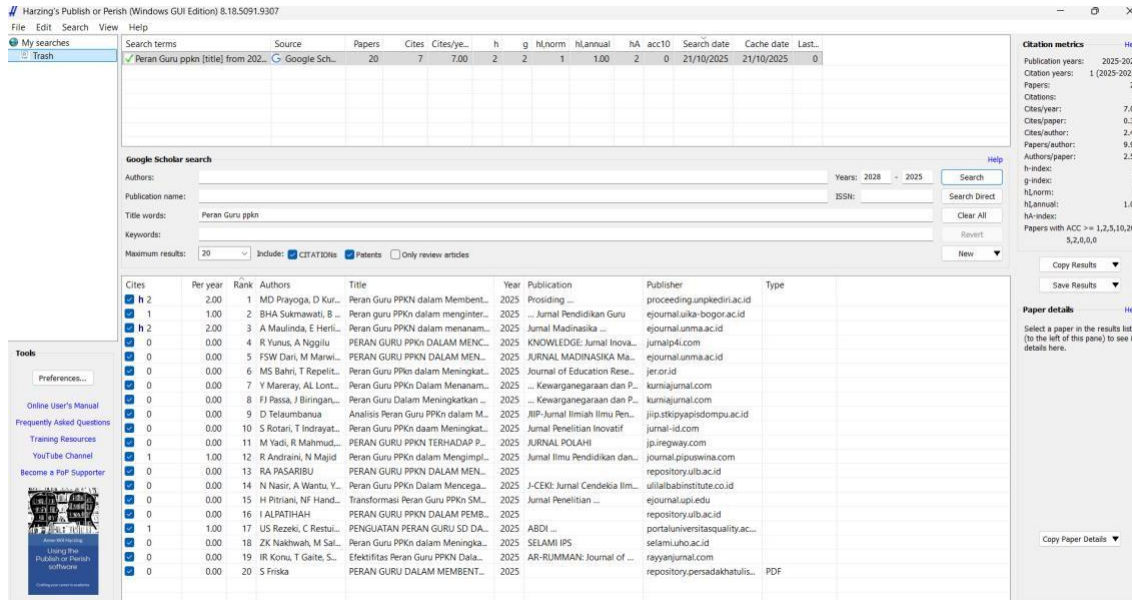
Setelah proses pengumpulan serta penyaringan data dilakukan oleh peneliti terhadap artikel yang terbit pada rentang tahun 2021 hingga 2025, diperoleh sebanyak 20 artikel yang membahas peran guru dalam strategi pembelajaran.



The screenshot shows a Google Scholar search interface. The search terms are "Peran Guru Dalam Strategi Pembelajaran". The results table lists 20 articles with columns for Cites, Per year, Rank, Authors, Title, Year, Publication, Publisher, and Type. The top result is by P Astutik, N Hariyati, published in 2021 in 'Jurnal Inspirasi Manajemen', with 104 citations. Other notable results include articles by HWF Putri, P Nurh..., S Ritonga, M Nabili..., M Ulip, SN Seilan, N Aida, A Desrani, RT Junatama, MZ R..., A Mayangani, T As..., A Fitriani, A Kartini..., N Sholicha, MYM E..., S Maimuna, MA Siregar, AD Pra..., RIC Abdolan, S Edyo..., Cahyani, A Wulam..., VIR Simatupang, SN Elita, E Susanto..., U Kuslum, MD Akbarani, Anriyani, W Vital..., and NI Ni'mah, HS List... The interface also shows citation metrics on the right, such as 4 publication years (2021-2025), 20 papers, and 48.25 citations per year.

Gambar1.Hasil Pencarian dan penghimpunan artikel

Lalu peneliti memperoleh sebanyak 20 artikel terbitan yang mengulas mengenai peran Guru PPKn.



Gambar2.Hasil Pencarian dan Penghimpunan artikel

Pada gambar 1 ditampilkan hasil penelusuran dengan kata kunci “Peran guru dalam strategi pembelajaran”, sedangkan gambar 2 menunjukkan hasil pencarian menggunakan kata kunci “Peran Guru PPKn”. Jumlah jurnal yang diperoleh total terdapat 40 jurnal lalu, Kedua pencarian tersebut dilakukan memanfaatkan aplikasi Harzing Publish or Perish.

yaitu aplikasi yang membantu mencari dan mengumpulkan artikel ilmiah dari berbagai sumber jurnal. Setelah dilakukan pencarian, peneliti mengumpulkan dan menyeleksi hasilnya, lalu memilih 20 Artikel yang dinilai paling relevan dengan fokus penelitian. Kumpulan artikel terpilih inilah yang kemudian digunakan sebagai bahan utama dalam kajian literatur penelitian ini.

Tabel 1. Hasil Analisis Terhadap Peran Guru

No.	NamaJurnal	Penulis	Judul	Tahun	Hasil penelitian
1.	Jurnal ilmiah Pendidikan	Sindy Sugiyarti, Patmisari	Peran guru PPKn dalam implimentasi profil pelajar pancasiladimensi Bernalar kritis	2024	Guru PPKn menumbuhkembangkan kemampuan Berpikir kritis

					peserta didik melalui penerapan model Problem-Based Learning
2.	Jurnal Pendidikan tambusai	Meifida R. Anindya et al.	Analisis Peran Guru Terhadap Penguatan Profil Pelajar Pancasila	2023	Guru menjadi teladan dan pembimbing karakter siswa melalui sikap disiplin, toleransi, dan nasionalisme .
3.	Jurnal Pendidikan anakusiadini.	DeaMustika	Strategi Guru dalam Pembentukan Profil Pelajar Pancasila pada IPAS	2023	Guru menerapkan strategi pembiasaan, kerja kelompok, dan keteladanan untuk menumbuhkan nilai-nilai Pancasila siswa.

4.	Jurnal inovasi pendidika	Dwi Amalia, Aan Widiyono	Peran Guru dalam Membentuk Profil Pelajar Pancasila Dimensi Gotong Royong	2025	Guru meningkatkan gotong royong siswa melalui pembelajaran kooperatif seperti diskusi
					Kelompok dan proyek tematik, yang menumbuhkan empati dan Kerja sama.
5.	Jurnal Pendidikan social dan humaniora	Yeni Nuraeni et al.	Peran Guru dalam Menerapkan Strategi Deep Learning	2025	Metode problem-based learning efektif meningkatkan kemampuan berpikir kritis, partisipasi aktif, dan pemahaman mendalam siswa.

6.	Research and learning in elementary education	Kadek Ayu setiaDewi, Komang Kristina Rahayuni, Ni LuhApriani,I Ketut Ngurah Ardiawan	Strategi Pembelajaran Guru dalam mengajarkan Pendidikan Pancasila diSekolah Dasar	2025	Strategi seperti pendekatan kontekstual, diskusi interaktif, proyek kelompok, danbermain peranefektif menanamkan nilai Pancasila padasiswa.
7.	Cendikia Pendidikan	Wirma Muhardillah, YullysHelsa	Peran Guru dalam Menanamkan Profil	2025	Guru berperan penting
			Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar		menanamkan nilai Pancasila melalui pembelajaran bermakna; kendala diatasi lewat kolaborasi dan peningkatan kompetensi guru.

8.	Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran	Najmatuzzakiyah, Vanda Rezania	Peran Guru dalam Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar	2025	Guru berperan sebagai fasilitator, perancang, pendamping, dan moderator dalam proyek P5 hambatan berpusarana terbatas dan partisipasi siswa yang masih pasif.
9.	Jurnal Pendidikan	Amel Fitriani, Ayu Kartini, Mita Maulani, Prihantini	Peran Guru dan Strategi Pembelajaran dalam Memenuhi Kompetensi Siswa Abad 21	2022	Guru harus berperan sebagai fasilitator kreatif dengan strategi pembelajaran kolaboratif untuk mengembang

					kan keterampilan abad21(4C: kritis,kreatif, kolaboratif, komunikatif)
10.	Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia (JPION)	Sabrina Syifaurrahmah, MaulaFiqriani, Karoma, Abdullah Idi	Strategi Mengajar yang Efektif dan Peran Guru Sebagai Kunci Pembelajaran Bermakna	2025	Guru berperan bukan semata berperan sebagai pengajar, melainkan juga sebagai pembimbing dan motivator yang menciptakan pembelajaran aktif, interaktif, dan inspiratif.
11.	Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa (JPDP)	Juraidah, Agung Hartoyo	Peran Guru dalam Menumbuh kembangkan Kemandirian Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	2022	Guru berperan menumbuhkan kemandirian serta kemampuan berpikir kritis siswa melalui proyek Profil Pelajar
12.	Pinisi Journal of Social Science	LaMarwin	Peran Guru dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila	2022	Guru berperan aktif menanamkan nilai iman, gotong royong, dan

					<p>keaktivitas siswamelalui kegiatan sekolah berbasis ProfilPelajar Pancasila.</p>
13.	<p>JiIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)</p>	<p>Noferi Dwi Yulianto, Bambang Sumardjoko, Wachidi</p>	<p>Peran Guru dalam Pembentukan Profil Pelajar Pancasila</p>	2024	<p>Guru membentuk karakter siswa melalui penanaman nilai-nilai disiplin, toleransi, tanggung jawab, dan cinta tanah air.</p>
14.	<p>Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Pamulang</p>	<p>Aulia Li Utami Zahra, Nabila Fitri Aulia</p>	<p>Peran Guru PendidikanPancasila dan Kewarganegaraan dalam Membentuk Kedisiplinan dan Karakter Peserta DidikmelaluiProfil BelajarPancasiladi Sekolah</p>	2024	<p>Guru PPKn berperan membentuk kedisiplinan, karakter,dan nilai moral siswamelalui pembelajaran dan keteladanan berbasisnilai Pancasila.</p>
15.	<p>Journal of Research in Education</p>	<p>Khoirun Nikmah, WawanShokib Rondli</p>	<p>Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah Dasar</p>	2023	<p>Guru membentuk karakter siswadengan pembelajaran proyek dan pembiasaan</p>

					berbasis kearifan lokal.
16.	Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Henida Widiastuti,Ari Wibowo	Peran Guru dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SD Negeri Kasihan	2023	Guru memiliki fungsi sebagai perencana, pendamping, serta penilai dalam kegiatan nilai-nilai Pancasila.
17.	Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar	Sigit Wiyatmiko, ArinaRestian, RissanaAprilia Rohmah	Peran Penting Guru Kelas V dalam Menciptakan Siswa yang Berkarakter Sesuai Profil Pelajar Pancasila di SD Muhammadiyah 4 Batu	2024	Guru berhasil menanamkan karakter siswa melalui kegiatan pembiasaan seperti doa bersama, berbagi, kemandirian, kreativitas, dan kerja sama kelompok.
18..	Jurnal Kewarganegaraan	Kristina Intani Bhughe	Peran Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar	2022	Guru PPKn berperan membentuk karakter siswa melalui keteladanan, disiplin, dan bimbingan moral. Hambatan

					Yang dihadapi yaitu kurangnya kedisiplinan siswa serta pengaruh lingkungan keluarga.
19.	Journal of Interdisciplinary Research	Nor Aida	Peran Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa: Strategi, Metode, dan Dampak terhadap Pembelajaran	2024	Peran Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Temuan: Guru berperan sebagai fasilitator, pemberi motivasi, penilai, serta figur teladan mampu meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik siswa.
20.	Jurnal Pemikiran Mahasiswa Pendidikan	Ayu Desrani, Marzuki	Strategi dan Metode Pendidikan Karakter: Eksplorasi Peran Guru dalam Pembelajaran di Era Digital	2025	Guru menanamkan karakter digital siswa melalui media digital dan pembelajaran berbasis proyek.

Dari analisis data yang diperoleh dari 20 jurnal melalui pendekatan studi literatur, hasil utama menunjukkan bahwa kontribusi guru dalam pendekatan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) memegang peran yang sangat penting dalam membentuk Profil Pelajar Pancasila di tingkat sekolah dasar. Temuan ini diklasifikasikan berdasarkan tema utama, yaitu peran guru sebagai pembimbing dan teladan dalam pembentukan karakter Pancasila, serta pendekatan pembelajaran inovatif yang mendukung perkembangan aspek-aspek Profil Siswa Pancasila seperti keterampilan berpikir kritis, semangat kerja sama, dan kreativitas.

Beberapa jurnal menyoroti peran guru sebagai pembimbing utama yang menanamkan nilai-nilai Pancasila melalui contoh dan kebiasaan. Misalnya, (Sugiyarti and Patmisari 2024) dalam Jurnal Ilmiah Pendidikan menemukan bahwa “Guru PPKn mengasah kemampuan berpikir kritis siswa melalui penerapan model Pembelajaran Berbasis Masalah”. sementara (Anindya et al. 2023) dalam Tambusai Education Journal menyatakan bahwa “Guru menjadi teladan dan pembimbing bagi karakter siswa melalui disiplin, toleransi, dan nasionalisme”. (Nurulita and Mustika 2024) dalam Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini menjelaskan bahwa “Guru menerapkan kebiasaan, kerja kelompok, dan strategi teladan untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila pada siswa” dan (Amalia and Widiyono 2025) dalam Jurnal Inovasi Pendidikan mengungkapkan bahwa “Guru meningkatkan kerja sama siswa melalui penerapan pembelajaran kooperatif, termasuk diskusi kelompok serta proyek tematik, yang menumbuhkan empati dan kerja sama”. Jurnal lain, seperti (Muhardillah and Helsa 2025) dalam Cendikia Pendidikan, menekankan bahwa “Guru memainkan peran penting dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila melalui pembelajaran yang bermakna; hambatan diatasi melalui kolaborasi dan peningkatan kompetensi guru”. (Rezania 2025) dalam Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran menemukan bahwa “Guru bertindak sebagai fasilitator, perancang, pembimbing, dan moderator dalam proyek P5, dengan hambatan berupa sumber daya yang terbatas dan partisipasi siswa yang pasif”.

(Yulianto and Sumardjoko 2024) dalam JIIP menyatakan bahwa “Guru membentuk pembentukan karakter peserta didik melalui penanaman nilai-nilai disiplin, sikap toleran, serta rasa tanggung jawab, dan cinta tanah air”. (Zahra and Aulia 2024) dalam Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Pamulang menjelaskan bahwa “Guru kewarganegaraan berperan dalam membangun kedisiplinan, pembentukan karakter, serta penanaman nilai moral pada siswa melalui pembelajaran berlandaskan Pancasila dan perilaku teladan”. (Bhughe 2022) dalam Jurnal Kewarganegaraan menemukan bahwa “Guru kewarganegaraan berperan dalam membentuk karakter siswa melalui perilaku teladan, disiplin, dan bimbingan moral.”

Hambatan yang dihadapi adalah kurangnya disiplin siswa dan pengaruh lingkungan keluarga dan (La, Limboto, and Gorontalo 2022) dalam *Pinisi Journal of Social Science* menyatakan bahwa “Guru memainkan peran aktif dalam menanamkan nilai-nilai keimanan, kerja sama, dan kreativitas pada siswa melalui kegiatan sekolah berdasarkan Profil Siswa Pancasila”.

Di sisi lain, sejumlah jurnal lain fokus pada pendekatan pembelajaran inovatif, seperti. (Nuraeni, Gifari, and Atsa 2025) dalam *Journal of Social and Humanities Education* yang menemukan bahwa “Metode pembelajaran berbasis masalah efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis, partisipasi aktif, dan pemahaman mendalam siswa”. (Dewi and Rahayuni 2021) dalam *Research and Learning in Elementary Education* menyatakan bahwa “Strategi seperti pendekatan kontekstual, diskusi interaktif, proyek kelompok, dan peran-peran efektif dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila pada siswa”.

(Fitriani, Kartini, and Maulani 2022) dalam *Jurnal Pendidikan* menjelaskan bahwa “Guru harus bertindak sebagai fasilitator kreatif dengan strategi pembelajaran kolaboratif untuk mengembangkan keterampilan abad ke-21 (4Cs: kritis, kreatif, kolaboratif, komunikatif)” (Syifaurreh mahetal, 2025) dalam *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia* menemukan bahwa guru tidak semata menjalankan peran sebagai penyampai materi, melainkan juga berfungsi sebagai pembimbing dan motivator yang menciptakan pembelajaran yang aktif, interaktif, dan inspiratif (Juraidah and Hartoyo 2022) dalam *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa* menyatakan bahwa “Guru berperan dalam mengembangkan kemandirian dan pemikiran kritis siswa melalui proyek Profil Siswa”.

(Nikmah and Rondli 2023) dalam *Jurnal Penelitian Pendidikan* menjelaskan bahwa “Guru membentuk karakter siswa melalui pembelajaran berbasis proyek dan kebiasaan berdasarkan kebijaksanaan lokal”. (Widiastuti and Wibowo 2023) dalam *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* menemukan bahwa “Guru berperan sebagai perancang, pembimbing, dan penilai dalam kegiatan nilai-nilai Pancasila” (Wiyatmiko, Restian, and Rohmah 2024) dalam *Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar* menyatakan bahwa “Guru berhasil menanamkan karakter pada siswa melalui kegiatan rutin seperti berdoa bersama, berbagi, kemandirian, kreativitas, dan kerja kelompok”.

(Aida 2024) dalam *Jurnal Penelitian Interdisipliner* menjelaskan bahwa “Guru sebagai fasilitator, motivator, evaluator, dan teladan mampu meningkatkan capaian akademik maupun nonakademik peserta didik”. Sementara (Desrani and Marzuki 2025) dalam *Jurnal Pemikiran Siswa tentang Pendidikan* menemukan bahwa “Guru menanamkan karakter digital pada siswa melalui media digital dan pembelajaran berbasis proyek”. Analisis data dari 20 jurnal menunjukkan konsistensi dalam mengakui peran guru sebagai komponen inti dalam pendekatan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk mewujudkan Profil Siswa

Pancasila disekolah dasar. Kesamaan utama terlihat dalam penegasan peran guru sebagai pendamping, teladan, dan motivator yang mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila melalui metode aktif seperti pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran kooperatif, dan proyek tematik, sebagaimana tercermin dalam hasil penelitian (Sugiyarti and Patmisari 2024), (Amalia and Widiyono 2024), dan (Dewi and Rahayuni 2021) Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran inovatif tidak hanya meningkatkan kapasitas kognitif siswa tetapi juga membentuk karakter mereka secara keseluruhan sesuai dengan dimensi Profil Siswa Pancasila, seperti berpikir kritis, kerja sama, dan kreativitas.

Namun, terdapat perbedaan dalam fokus spesifik: beberapa jurnal, seperti (Muhardillah and Helsa 2025) dan (Rezania 2025), menyoroti hambatan eksternal seperti fasilitas yang terbatas dan kurangnya partisipasi siswa, sementara yang lain seperti (Fitriani et al. 2022) dan (Desrani and Marzuki 2025) menekankan penyesuaian di era digital. Keunikan penelitian ini terletak pada sintesis komprehensif yang menggabungkan temuan-temuan tersebut untuk mengatasi kelemahan, seperti kurangnya perhatian terhadap implementasi dalam konteks Kurikulum Merdeka pasca-2020, yang berbeda dengan studi sebelumnya yang lebih terbatas atau mendahului Kurikulum Merdeka.

Secara implisit, hasil ini mendorong penguatan pelatihan bagi guru dan kebijakan pendidikan untuk memastikan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang lebih efisien, sehingga Profil Siswa Pancasila dapat tercapai secara optimal sebagai landasan pembentukan karakter nasional. Validitas tinjauan ini didukung oleh sumber-sumber yang telah direview oleh rekan sejawat dari platform terkemuka, memastikan keandalan untuk praktik pendidikan di lapangan.

Hasil penelaahan terhadap 20 jurnal menunjukkan bahwa pembelajaran PPKn di tingkat Sekolah Dasar mencapai efektivitas tertinggi ketika guru menerapkan pendekatan Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL). Hal ini disebabkan karena PBL secara berkelanjutan terbukti mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kerja sama, serta penguatan karakter siswa secara menyeluruh, sebagaimana ditunjukkan dalam telaah terhadap 20 jurnal, yang menyatakan bahwa PBL muncul sebagai pendekatan paling efektif bila dibandingkan dengan model lain seperti pembelajaran kooperatif maupun pembelajaran berbasis proyek.

SIMPULAN

Sebuah studi terhadap 20 jurnal menunjukkan bahwa peran guru sebagai pembimbing, teladan, dan motivator sangatlah penting. Guru tidak hanya menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga menanamkan nilai-nilai Pancasila melalui pendekatan inovatif seperti pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran kolaboratif, dan proyek tematik, yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan

aspek-aspek Profil Siswa Pancasila seperti berpikir kritis, kerjasama, kreativitas, dan kemandirian. Temuan ini konsisten di seluruh literatur, dengan kesamaan dalam menekankan guru sebagai inti pembentukan karakter, meskipun terdapat variasi dalam penekanan pada hambatan seperti fasilitas terbatas atau penyesuaian teknologi digital. Secara umum, sintesis ini menegaskan bahwa pendekatan pembelajaran adaptif mampu mengatasi tantangan pendidikan, sehingga Profil Siswa Pancasila terwujud sebagai dasar karakter nasional, dengan implikasi praktis untuk memperkuat pelatihan guru dan regulasi kurikulum. Untuk studi masa depan, disarankan untuk melakukan penelitian lapangan empiris seperti survei atau eksperimen di sekolah dasar Indonesia untuk memverifikasi efektivitas strategi yang diidentifikasi secara langsung, mengembangkan studi longitudinal untuk mengamati efek jangka panjang pada pertumbuhan karakter siswa dengan fokus pada dimensi spesifik seperti berpikir kritis atau kerja sama tim di era digital, dan memperluas studi kelingkup internasional atau multikultural untuk membandingkan praktik Indonesia dengan praktik di negara lain.

DAFTARPUSTAKA

- Aida, N. 2024. *Peran guru dalam meningkatkan prestasi peserta didik melalui berbagai strategi, metode, dan implikasinya terhadap proses pembelajaran*. Al-Am: Journal of Interdisciplinary Research, 1(1), 57–79.
- Amalia, D. & Widiyono, A. 2024. *Kontribusi guru dalam menumbuhkan karakter gotong royong pada siswa sekolah dasar melalui profil Pelajar Pancasila*. Social: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS, 5(3), 960–970.
- Andini, M., Ramdhani, S., Suriansyah, A., & Cinantya, C. 2024. *Upaya guru dalam menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi siswa*. MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin, 2(4), 2298–2305.
- Anindya, M. R., Nugroho, A. A., Prima, F. A., & Program Studi Profesi Guru Universitas PGRI. 2023. *Kajian peran guru dalam memperkuat nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila di lingkungan sekolah*. Jurnal, 7, 21215–21222.
- Bhughe, K. I. 2022. *Peranan guru mata pelajaran Pancasila dalam pembentukan karakter siswa di sekolah dasar*. Jurnal Kajian, 19(2), 113–125.
- Desrani, A. & Marzuki. 2025. *Pendekatan guru dalam pendidikan karakter pada era digital: Strategi dan metode pembelajaran*. Jurnal Pendidikan, 1(1), 41–56.
- Dewi, K. A. & Rahayuni, K. K. 2021. *Teknik mengajar Pancasila di sekolah dasar: Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru*. Jurnal Basicedu, 5(5), 1525–1531.
- Fitriani, A., Kartini, A., & Maulani, M. 2022. *Peran guru dalam memenuhi kompetensi abad 21 melalui strategi pembelajaran yang tepat*. Jurnal Pendidikan, 6, 16491–16498.
- Juraidah & Hartoyo, A. 2022. *Upaya guru dalam mengembangkan kemandirian belajar melalui proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Jurnal Pendidikan, 6(1), 1–14.
- La, Marwin, Sman Limboto & Provinsi Gorontalo. 2022. *Peran guru dalam*

- membentuk Profil Pelajar Pancasila: Telaah keterlibatan guru dalam mewujudkan karakter Pancasila pada siswa. Jurnal Pendidikan, 1(2).*
- Miles, M. B., Huberman, A. M. & Saldaña, J. 2013. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (Edisi ke-3). SAGE Publications.
- Muhardillah, W. & Helsa, Y. 2025. *Tugas guru dalam menanamkan nilai Profil Pelajar Pancasila kepada siswa sekolah dasar. Sindoro Cendikia Pendidikan, 15(1).*
- Nikmah, K. & Rondli, W. S. 2023. *Tinjauan penerapan nilai Profil Pelajar Pancasila dalam membentuk karakter siswa sekolah dasar. Jurnal Pendidikan, 1(2), 169–184.*
- Nuraeni, Y., Al Gifari & Atsa, A. 2025. *Penerapan strategi deep learning oleh guru untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa SD. Jurnal Pendidikan, 4(3), 6185–6193.*
- Nurulita, A. & Mustika, D. 2024. *Pendekatan guru dalam membangun Profil Pelajar Pancasila melalui pembelajaran IPA dan IPS. Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(2), 399–410.*
- Rezania, V. 2025. *Implementasi guru dalam proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila di sekolah dasar. Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 17(2), 309–325.*
- Ritonga, S., Dhini, U. R., Junianti, R. & Syah, Z. 2024. *Peranan guru dalam menerapkan berbagai strategi pembelajaran di sekolah. Studi Manajemen Islam, 8.*
- Sugiyarti, S. & Patmisari, P. 2024. *Peran guru PPKn dalam mengembangkan kemampuan bernalar kritis sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila. Jurnal Metaedukasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan, 6(1), 1–7.*
- Syifaurrehman, S., Fiqriani, M., Karoma, K. & Idi, A. 2025. *Efektivitas strategi mengajar dan posisi guru sebagai faktor utama pembelajaran bermakna. Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia, 4(1), 244–254.*
- Widiastuti, H. & Wibowo, A. 2023. *Kontribusi guru dalam memperkuat implementasi Profil Pelajar Pancasila pada sekolah dasar di Kasihan. Jurnal Pendidikan, 7(2), 150–160.*
- Wiyatmiko, S., Restian, A. & Rohmah, R. A. 2024. *Peran guru kelas V dalam membangun karakter siswa sesuai Profil Pelajar Pancasila di SD Muhammad 4 Batu. Jurnal Pendidikan, 8(1), 96–103.*
- Yulianto, N. D. & Sumardjoko, B. 2024. *Tanggung jawab guru dalam pembentukan karakter sesuai Profil Pelajar Pancasila. Jurnal Pendidikan, 7, 1–7.*
- Zahra, A. L. U. & Aulia, N. F. 2024. *Kontribusi guru PPKn dalam menanamkan kedisiplinan dan karakter melalui Profil Pelajar Pancasila pada siswa sekolah dasar. Jurnal Pendidikan, 4, 59–72.*